



Development of Secret Ball Learning Media on Text Writing Proficiency for Class VII Students of State Junior High School 1 Tanjungpinang

Pengembangan Media Pembelajaran Bola Rahasia pada Kemahiran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjungpinang

Salmiati*, Legi Elfitra, Tety Kurmalasari
Universitas Maritim Raja Ali Haji (Indonesia)
salmiati373@gmail.com

Received July 2023

Accepted July 2023

Abstract

This study aims to develop a secret ball learning medium for the proficiency of writing procedural texts in grade VII students of State Junior High School 1 Tanjungpinang. The method used in this study was the 4-D development model consisting of Define, Design, Develop, and Disseminate. However, in this study, researchers only developed. Data from this study were obtained from the validation of media experts and material experts, which were then tested on eight students for the small group and 26 students for the large group. The assessment of media and subject matter experts includes content feasibility, language feasibility, and presentation feasibility. The assessment results from media experts had an average of 98% with very valid qualifications, while the assessment results from material experts had an average of 82% with very valid qualifications. In the study of student practicality sheets, a small group with an average of 91% had very practical qualifications, and a large group with an average of 83% had very practical qualifications. Based on the test of validity and practicality of the media, the secret ball deserves to be a learning medium with valid and practical qualifications that can be used as a learning medium in Indonesian learning.

Keywords – Secret ball, procedural texts, learning medium

Abstract

Studi ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran bola rahasia untuk kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjungpinang. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah model pengembangan 4-D yang terdiri dari *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Namun, dalam studi ini, para peneliti hanya melakukan pengembangan. Data dari studi ini diperoleh dari validasi ahli media dan ahli materi, yang kemudian diuji pada delapan siswa untuk kelompok kecil dan 26 siswa untuk kelompok besar. Penilaian ahli media dan ahli materi meliputi kelayakan konten, kelayakan bahasa, dan kelayakan presentasi. Hasil penilaian dari ahli media memiliki rata-rata 98% dengan kualifikasi sangat valid, sedangkan hasil penilaian dari ahli materi memiliki rata-rata 82% dengan kualifikasi sangat valid.

Dalam studi lembar praktik siswa, kelompok kecil dengan rata-rata 91% memiliki kualifikasi sangat praktis, dan kelompok besar dengan rata-rata 83% memiliki kualifikasi sangat praktis. Berdasarkan uji validitas dan praktikalitas media, bola rahasia layak menjadi media pembelajaran dengan kualifikasi yang valid dan praktis yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci – Bola rahasia, teks prosedur, media pembelajaran

How to cite this article:

Salmiati, S., Elfitra, L., & Kurmalasari, T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bola Rahasia pada Kemahiran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjungpinang. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 146–156.

<https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.55>

A. Pendahuluan

Menulis teks prosedur adalah kegiatan yang melibatkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Menulis juga merupakan proses mengubah pikiran, angan-angan, dan perasaan menjadi bentuk lambang, tanda, dan tulisan yang bermakna. Salah satu kegiatan menulis adalah menulis teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang memberikan informasi tentang bagaimana melakukan suatu pekerjaan melalui beberapa tahapan yang teratur. Dalam menulis teks prosedur, siswa diarahkan untuk memahami lebih dahulu hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melakukan suatu pekerjaan tertentu.

Melalui pembelajaran teks prosedur, siswa akan mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum menjalankan suatu tugas. Dengan demikian, siswa tidak akan bingung dalam melaksanakan tugas yang akan dilakukan. Terdapat banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan tanpa hambatan yang bisa membuat kegiatan tersebut gagal. Berdasarkan hasil wawancara informal yang peneliti lakukan di lapangan pada 20 orang siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Tanjungpinang, terlihat kelemahan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis teks prosedur. Guru yang menjadi responden menyatakan bahwa siswa kurang mampu dalam menulis teks prosedur. Berdasarkan keterangan dari beberapa siswa, rata-rata mereka menyatakan bahwa pembelajaran pada materi teks prosedur sangat membosankan dan tidak ada hal yang menarik, sehingga mereka kurang tertarik pada proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan guru lebih dominan menggunakan spidol, papan tulis, LKS serta buku paket. Mereka pernah menggunakan media pembelajaran tapi hanya PPT itu pun sangat jarang.

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan beberapa media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi. Peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran yang cocok dan sesuai pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Media pembelajaran menurut Arsyad (2015:3), memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu terdiri dari manusia, materi atau kajian yang membangun suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengalaman, keterampilan atau sikap. Media pembelajaran mencakup seluruh yang diperlukan untuk melaksanakan komunikasi dalam pembelajaran, sehingga berfungsi sebagai perangkat keras (*hardware*), seperti komputer, televisi, proyektor, dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan pada perangkat keras tersebut. Kemudian Hidayanti (2013:4) juga menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian materi sehingga dapat memperlancar proses dan hasil belajar.

Media pembelajaran yang ingin dikembangkan adalah bola rahasia. Bola Rahasia merupakan salah satu media yang menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena bola tersebut memiliki banyak warna dan siswa akan menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam bola secara berkelompok. Bola Rahasia juga berbasis visual (gambar atau perumpamaan) yang membantu dalam proses belajar. Media visual dapat memperjelas pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual juga dapat memunculkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga menjadi pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan sehingga siswa bisa memahami materi teks prosedur. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran bola rahasia ini siswa juga bisa belajar sambil bermain secara bersamaan. Setiap media tentunya memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Media yang dikembangkan hanya terbatas pada materi teks prosedur.
2. Desain media yang terbuat dari mika/plastik bisa rusak sewaktu-waktu.
3. Media yang hanya terbatas pada presentasi visual.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2016:407), jenis penelitian dan pengembangan adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan suatu produk, yaitu media pembelajaran Bola Rahasia. Media yang akan dikembangkan adalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungpinang. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*) dengan 4-D yang terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu: Pendefinisian (*define*), Desain (*design*), Pengembangan (*develop*), Penyebaran (*disseminate*). Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*). Subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Tanjungpinang yang terbagi menjadi kelompok kecil sebanyak 8 orang dan kelompok besar sebanyak 26 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa komentar, saran, dan masukan dari ahli materi dan media dalam lembar validasi yang digunakan untuk mengukur kualitas dari media pembelajaran, sedangkan data kuantitatif adalah penilaian dari lembar validitas dan kelayakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar validasi dan lembar kelayakan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian adalah tahap awal yang sangat penting dalam melaksanakan model penelitian ini. Pada tahap ini, terdapat lima tahap yang perlu dilakukan, yaitu: (1) analisis ulang depan untuk memahami konteks, (2) analisis depan untuk mengidentifikasi masalah, (3) analisis siswa untuk memahami kebutuhan siswa, (4) analisis tugas untuk mengetahui tugas yang harus dilakukan siswa, dan (5) perumusan tujuan pembelajaran untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah tahap pendefinisian selesai, langkah selanjutnya adalah tahap perancangan. Pada tahap ini, terdapat tiga langkah utama yang harus dilakukan dalam merancang produk yang efektif.

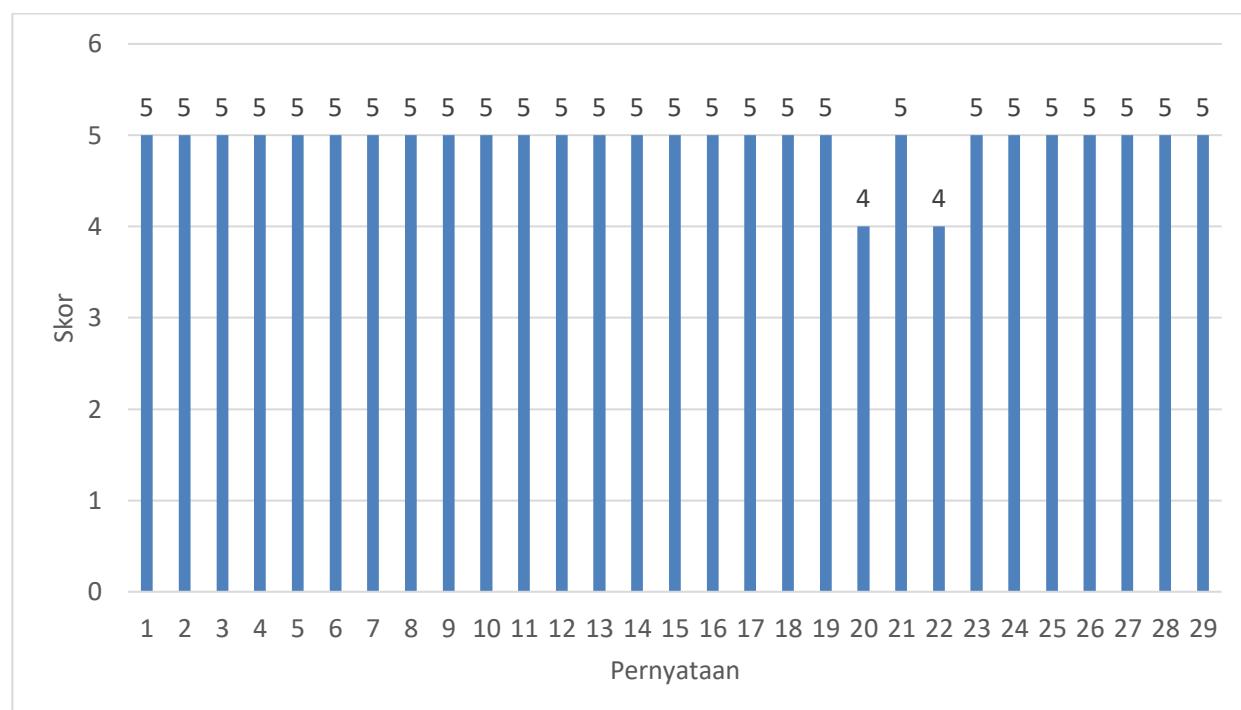
Ketiga langkah tersebut meliputi: (1) pemilihan media yang sesuai dengan konteks pembelajaran, (2) pemilihan format yang cocok untuk menyampaikan materi, dan (3) pembuatan rancangan awal untuk menggambarkan struktur dan tampilan produk.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Setelah tahap perancangan selesai, langkah selanjutnya adalah tahap pengembangan. Pada tahap ini, hasil yang diperoleh akan terbagi menjadi dua, yaitu hasil validasi media dan hasil kelayakan media. Hasil validasi media akan menunjukkan sejauh mana produk yang dikembangkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan hasil kelayakan media akan menunjukkan sejauh mana produk tersebut dapat diterima dan digunakan oleh pengguna. Adapun hasil yang diperoleh pada tahap pengembangan ini dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Hasil Validasi Media oleh Ahli Media

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli media, validasi produk meliputi hasil rata-rata sebesar 98% dengan kualifikasi "sangat valid". Artinya media pembelajaran bola rahasia bisa digunakan tanpa adanya revisi. Hasil rata-rata produk telah diperoleh dari akumulasi dua puluh sembilan pernyataan yang diberikan oleh ahli media.



Gambar 1. Diagram Penskoran Validasi Media

Tabel 1. Hasil Validasi oleh Ahli Media

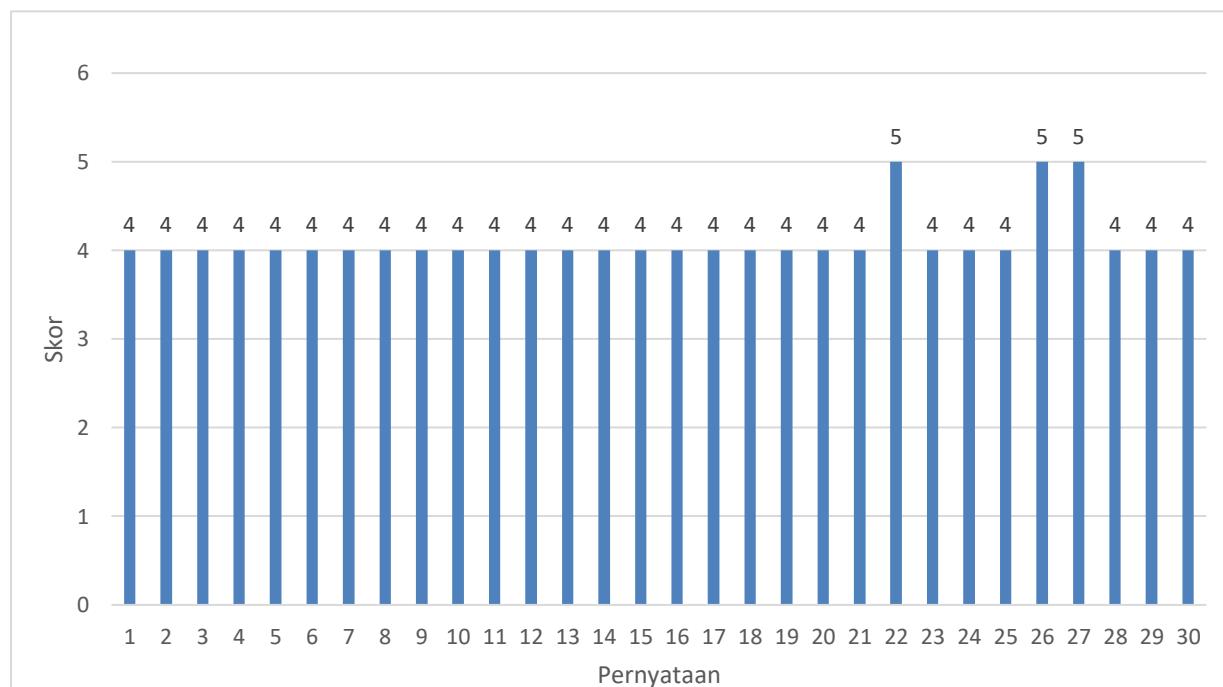
No.	Pernyataan Penilaian	Percentase	Kualifikasi
1.	Kesesuaian media dengan kompetensi dasar pembelajaran 3.5 yaitu mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu	100%	Sangat Valid
2	Kesesuaian media terhadap indikator pembelajaran 3.5.1 yaitu merumuskan pengertian teks prosedur	100%	Sangat Valid
3.	Kesesuaian media terhadap indikator pembelajaran 3.5.2 yaitu mengidentifikasi jenis dan ciri teks yang dibaca atau didengar	100%	Sangat Valid

4.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran 3.5.1 yaitu siswa mampu menjelaskan pengertian teks prosedur	100%	Sangat Valid
5.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran 3.5.2 yaitu siswa dapat mengidentifikasi jenis dan ciri teks prosedur dengan baik	100%	Sangat Valid
6.	Kesesuaian media dengan kompetensi dasar pembelajaran 3.6 yaitu menelaah struktur dan pernyataan kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu	100%	Sangat Valid
7.	Kesesuaian media terhadap indikator pembelajaran 3.6.1 yaitu menelaah struktur teks prosedur dengan baik	100%	Sangat Valid
8.	Kesesuaian media terhadap indikator pembelajaran 3.6.2 yaitu menelaah kebahasaan teks prosedur dengan baik	100%	Sangat Valid
9.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran 3.6.1 yaitu siswa dapat menelaah struktur teks prosedur	100%	Sangat Valid
10.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran 3.6.2 yaitu siswa dapat menelaah kebahasaan teks prosedur	100%	Sangat Valid
11.	Kesesuaian media dengan kompetensi dasar pembelajaran 4.5 menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu	100%	Sangat Valid
12.	Kesesuaian media terhadap indikator pembelajaran 4.5.1 yaitu meringkas urutan isi teks prosedur	100%	Sangat Valid
13.	Kesesuaian media terhadap indikator pembelajaran 4.5.2 yaitu tentang menyimpulkan urutan teks prosedur yang dibaca atau didengar	100%	Sangat Valid
14.	Kesesuaian media terhadap tujuan pembelajaran 4.5.1 yaitu tentang siswa dapat meringkas urutan teks prosedur	100%	Sangat Valid
15.	Kesesuaian media terhadap tujuan pembelajaran 4.5.2 yaitu siswa dapat menyimpulkan urutan teks prosedur yang dibaca atau didengar	100%	Sangat Valid
16.	Kesesuaian media dengan kompetensi dasar pembelajaran 4.6 yaitu menyajikan data rangkaian ke dalam teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat	100%	Sangat Valid
17.	Kesesuaian media dengan indikator pembelajaran 4.6.1 yaitu merencanakan penulisan teks prosedur	100%	Sangat Valid
18.	Kesesuaian media dengan indikator pembelajaran 4.6.2 yaitu menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata, kalimat, tanda baca/ejaan.	100%	Sangat Valid
19.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran 4.6.1 yaitu siswa dapat merencanakan penulisan teks prosedur	100%	Sangat Valid
20.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran 4.6.2 yaitu siswa dapat menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata, kalimat, tanda baca/ejaan.	80%	Valid
21.	Tulisan huruf jelas pada bola rahasia	100%	Sangat Valid

22.	Mampu meningkatkan motivasi belajar siswa	80%	Valid
23.	Ketepatan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	100%	Sangat Valid
24.	Ukuran media proposal	100%	Sangat Valid
25.	Desain dan pemilihan warna menarik	100%	Sangat Valid
26.	Media bisa digunakan berulang kali	100%	Sangat Valid
27.	Bahan pembuatan media mudah ditemukan	100%	Sangat Valid
28.	Media bisa menarik perhatian siswa	100%	Sangat Valid
29.	Materi yang disajikan lengkap dan jelas	100%	Sangat Valid
Rata-Rata		90%	Sangat Valid

b. Hasil Validasi Media oleh Ahli Materi

Berdasarkan penilaian yang telah diberikan oleh ahli materi, diperoleh rata-rata 82% dengan kualifikasi "sangat valid". Artinya, pembelajaran melalui media pembelajaran bola rahasia layak digunakan. Hasil rata-rata diperoleh dari akumulasi tiga puluh pernyataan penilaian dari ahli materi.



Gambar 2. Diagram Penskoran Validasi Materi

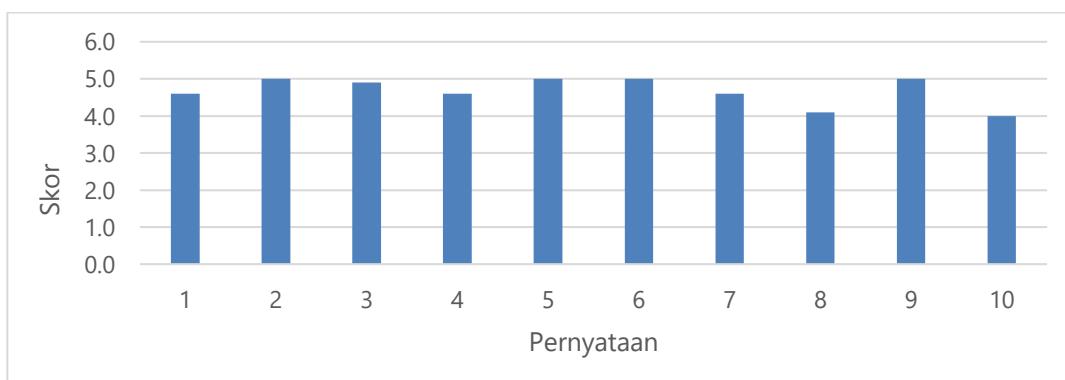
Tabel 2. Hasil Validasi oleh Ahli Materi

No.	Pernyataan Penilaian	Percentase	Kualifikasi
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar pembelajaran 3.5 yaitu mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu	80%	Valid
2	Kesesuaian materi terhadap indikator pembelajaran 3.5.1 yaitu merumuskan pengertian teks prosedur	80%	Valid
3.	Kesesuaian materi terhadap indikator pembelajaran 3.5.2 yaitu mengidentifikasi jenis dan ciri teks yang dibaca atau didengar	80%	Valid
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran 3.5.1 yaitu siswa mampu menjelaskan pengertian teks prosedur	80%	Valid
5.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran 3.5.2 yaitu siswa dapat mengidentifikasi jenis dan ciri teks prosedur dengan baik	80%	Valid
6.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar pembelajaran 3.6 yaitu menelaah struktur dan pernyataan kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu	80%	Valid
7.	Kesesuaian materi terhadap indikator pembelajaran 3.6.1 yaitu menelaah struktur teks prosedur dengan baik	80%	Valid
8.	Kesesuaian materi terhadap indikator pembelajaran 3.6.2 yaitu menelaah kebahasaan teks prosedur dengan baik	80%	Valid
9.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran 3.6.1 yaitu siswa dapat menelaah struktur teks prosedur	80%	Valid
10.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran 3.6.2 yaitu siswa dapat menelaah kebahasaan teks prosedur	80%	Valid
11.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar pembelajaran 4.5 menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu	80%	Valid
12.	Kesesuaian materi terhadap indikator pembelajaran 4.5.1 yaitu meringkas urutan isi teks prosedur	80%	Valid
13.	Kesesuaian materi terhadap indikator pembelajaran 4.5.2 yaitu tentang menyimpulkan urutan teks prosedur yang dibaca atau didengar	80%	Valid
14.	Kesesuaian materi terhadap tujuan pembelajaran 4.5.1 yaitu tentang siswa dapat meringkas urutan teks prosedur	80%	Valid
15.	Kesesuaian materi terhadap tujuan pembelajaran 4.5.2 yaitu siswa dapat menyimpulkan urutan teks prosedur yang dibaca atau didengar	80%	Valid
16	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar pembelajaran 4.6 yaitu menyajikan data rangkaian ke dalam teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat	80%	Valid
17.	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran 4.6.1 yaitu merencanakan penulisan teks prosedur	80%	Valid

18.	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran 4.6.2 yaitu menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata, kalimat, tanda baca/ejaan.	80%	Valid
19.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran 4.6.1 yaitu siswa dapat merencanakan penulisan teks prosedur	80%	Valid
20.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran 4.6.2 yaitu siswa dapat menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata, kalimat, tanda baca/ejaan.	80%	Valid
21.	Kesesuaian materi dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	80%	Valid
22.	Materi disusun secara sistematis	100%	Sangat Valid
23.	Bahasa yang digunakan komunikatif	80%	Valid
24.	Ketepatan penggunaan Bahasa sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada materi	80%	Valid
25.	Ketepatan penggunaan Bahasa sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada soal	100%	Sangat Valid
26.	Materi yang disajikan mudah dipahami	80%	Valid
27.	Tulisan dapat dibaca secara jelas	100%	Sangat Valid
Rata-Rata		82%	Sangat Valid

c. Hasil Kepraktisan Media

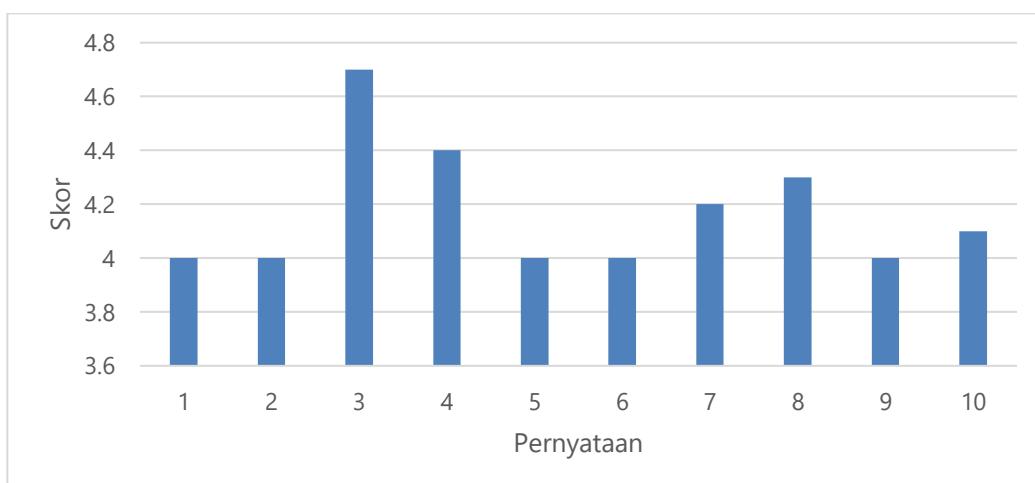
Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar, didapatkan hasil rata-rata kepraktisan media sebesar sebesar 83% dengan kualifikasi "sangat praktis". Hasil rata-rata diperoleh dari akumulasi seluruh penilaian dari dua puluh elemen siswa di kelompok besar. Diperoleh rata-rata nilai sebesar sebesar 91% dengan kualifikasi "sangat praktis" untuk kelompok kecil dan 83% dengan kualifikasi "sangat praktis" untuk kelompok besar. Maka, dapat disimpulkan bahwa media bola rahasia dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada teks prosedur di tingkat SMP/MTS.



Gambar 3. Diagram Penskoran Kepraktisan Kelompok Kecil

Tabel 3. Hasil Kepraktisan Kelompok Kecil

No.	Pernyataan	Percentase	Kualifikasi
1.	Media bola rahasia membantu saya memahami teks prosedur	93%	Sangat Praktis
2.	Media bola rahasia meningkatkan motivasi dan semangat belajar saya	90%	Sangat Praktis
3.	Media bola rahasia membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan	98%	Sangat Praktis
4.	Media bola rahasia membuat saya dapat berpikir secara cepat	93%	Sangat Praktis
5.	Media pembelajaran bola rahasia sangat mudah digunakan	93%	Sangat Praktis
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	95%	Sangat Praktis
7.	Media disusun dengan materi yang mudah dipahami	93%	Sangat Praktis
8.	Saya tertarik menggunakan media pembelajaran bola rahasia	83%	Sangat Praktis
9.	Media pembelajaran sangat menarik mulai bentuk dan warnanya.	90%	Sangat Praktis
10.	Saya menjadi tertarik untuk belajar mengenai teks prosedur	80%	Praktis
Rata-Rata		91%	Sangat Praktis



Gambar 4. Diagram Penskoran Kepraktisan oleh Kelompok Besar

Tabel 4. Hasil Kepraktisan oleh Kelompok Besar

No.	Pernyataan Penelitian	Percentase	Kualifikasi
1.	Media bola rahasia membantu saya memahami teks prosedur	81%	Sangat Praktis
2.	Media bola rahasia meningkatkan motivasi dan semangat belajar saya	79%	Praktis
3.	Media bola rahasia membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan	93%	Sangat Praktis

4.	Media bola rahasia membuat saya dapat berpikir secara cepat	88%	Sangat Praktis
5.	Media pembelajaran bola rahasia sangat mudah digunakan	81%	Sangat Praktis
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	77%	Praktis
7.	Media disusun dengan materi yang mudah dipahami	85%	Sangat Praktis
8.	Saya tertarik menggunakan media pembelajaran bola rahasia	85%	Sangat Praktis
9.	Media pembelajaran sangat menarik mulai bentuk dan warnanya	85%	Sangat Praktis
10.	Saya menjadi tertarik untuk belajar mengenai teks prosedur	81%	Sangat Praktis
Rata-Rata		83%	Sangat Praktis

D. Simpulan

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media, media pembelajaran bola rahasia yang dikembangkan dalam penelitian ini dinyatakan sangat valid untuk digunakan dengan rata-rata 98% dengan kriteria sangat baik. Pernyataan tersebut didasarkan pada penilaian validasi ahli media terhadap 29 pernyataan yang dinilai pada lembar validasi, dan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi menyatakan bahwa media pembelajaran bola rahasia yang dikembangkan sangat valid dengan rata-rata 82% dengan kriteria sangat baik. Pernyataan tersebut didasarkan pada penilaian validasi ahli materi terhadap 30 pernyataan yang dinilai pada lembar validasi. Berdasarkan pernyataan tersebut, media pembelajaran bola rahasia sudah sangat valid dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP/MTs.

Berdasarkan hasil praktikalitas media yang dilakukan pada siswa kelompok kecil, media pembelajaran bola rahasia yang dikembangkan dinyatakan "sangat praktis" dengan rata-rata 91%. Hasil praktikalitas kelompok besar, media pembelajaran bola rahasia yang dikembangkan dinyatakan "sangat praktis" dengan rata-rata 83%. Pernyataan tersebut didasarkan pada penilaian kepraktisan yang diberikan siswa pada seluruh pernyataan mengenai pelaksanaan media pembelajaran bola rahasia. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran bola rahasia tergolong sangat praktis dan dapat digunakan siswa dalam pembelajaran di kelas VII SMP/MTs.

Daftar Pustaka

- Abdurahman (2022). *Pengembangan PAI Berbasis Adobe Flash Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Tangerang Selatan: Mediatama Digital Cendikia.
- Alti, R.M, et al. (2020). *Media Pembelajaran*. Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi.
- Ananda, Rusydi (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Arsyad, Azhar (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Aryadilla, et al. (2017). *Teknologi Media Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Bogor: Hery Media.
- Batubara, H.H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Mulyatiningsih, Endang (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdyansyah (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Sumiharsono, M.R., dan Hasanah, H. (2018). *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Susilawati, et al. (2021). *Pengantar Pengembangan Bahan dan Media Ajar*. Surakarta: Muhammmadiyah University Press.
- Suranti, Sri (2019). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS kelas VII*. Surakarta: CV Graha Pustaka.

Educaniora: Journal of Education and Humanities, 2023
(www.educaniora.org)



Article's contents are provided on an Attribution-Non Commercial 4.0 Creative commons International License. Readers are allowed to copy, distribute and communicate article's contents, provided the author's and Educaniora journal's names are included. It must not be used for commercial purposes. To see the complete license contents, please visit <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>